

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan PT Kimia Farma Tbk ditinjau dari aspek keuangan berdasarkan keputusan menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 sebelum dan pada saat pandemic COVID-19. Berdasarkan keputusan ini, ada 8 rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan BUMN, yaitu *cash ratio*, *current ratio*, *return on asset*, *return on investment*, total modal sendiri terhadap total aset, perputaran persediaan, *collection periods*, dan *total assets turnover*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat kesehatan PT Kimia Farma Tbk secara keseluruhan mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan dengan perolehan total skor perusahaan selama dua tahun berturut-turut adalah 63 dan 61 sehingga memperoleh *grade* kurang sehat dengan kategori BBB karena perolehan total skor berada pada interval $50 < TS \leq 65$.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Tingkat Kesehatan Perusahaan, PT Kimia Farma Tbk, Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

ABSTRACT

This study aims to measure the health level of PT Kimia Farma Tbk in terms of financial aspects based on the SOE ministerial decree No: KEP-100/MBU/2002 before and during the COVID-19 pandemic. Based on this decision, there are 8 ratios used to measure the soundness of SOEs, namely cash ratio, current ratio, return on assets, return on investment, total equity to total assets, inventory turnover, collection period, and total asset turnover. The results of this study indicate that the overall health level of PT Kimia Farma Tbk has decreased but is not too significant with the company's total score for two consecutive years being 63 and 61 so that it obtains an unhealthy grade in the BBB category because the score is in the $50 \leq 65$.

Keywords: Financial Performance, Company Health Level, PT Kimia Farma Tbk, Decree of the Minister of BUMN Number: KEP-100/MBU/2002.

